PENERAPAN STRATEGI DAFTAR TERFOKUS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI INDAHNYA KALIMAT THAYYIBAH *ASSALAMU'ALAIKUM* PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV MI BADRUSSALAM SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

IMRO'ATUL MUFAROHAH
NIM: D97213112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
AGUSTUS 2017

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Imro'atul Mufarohah
NIM	: D97213112
Jurusan/Program Studi Fakultas	: PGMI/Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

(Imro'atul Mufarohah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Imro'atul Mufarohah

NIM : D97213112

Judul : PENERAPAN STRATEGI DAFTAR TERFOKUS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI INDAHNYA KALIMAT THAYYIBAH *ASSALAMU'ALAIKUM* PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV MI BADRUSSALAM SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M. Ag	Dr. Sihabuddin, M.Pd, M.Pd. I
NIP. 197010151997032001	NIP.197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Imro'atul Mufarohah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 02 Agustus 2017

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M. Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Drs. Munawir, M. Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Dr. Sihabuddin, M.Pd, M.Pd. I
NIP. 197702202005011003

Penguji III,

Drs. Surikno, M. Ag
NIP. 196808061994031003

Penguji IV,

Dr. Nurwahidah, M. Si
NIP. 197212152002122002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Imro'atul Mufarohah
NIM : 097213112
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam / PGMI
E-mail address : Imroatulgg@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN SunanAmpel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Penerapan Strategi Daftar Terfokus Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Indahnya Kalimat Thayyibah Assalamualaikum Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Badrussalam Surabaya.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Agustus 2017

Penulis

(Imro'atul Mufarohah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Imro'atul Mufarohah, 2017. Penerapan Strategi Daftar Terfokus Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Badrussalam Surabaya.

Kata Kunci: Strategi Daftar Terfokus, Pemahaman, Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pemahaman yang rendah memberikan dampak pada nilai hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 75. Hal ini disebabkan karena siswa kurang berkonsentrasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk itu, peneliti mengambil tindakan pembelajaran melalui strategi daftar terfokus.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan strategi daftar terfokus dalam meningkatkan pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya. (2) Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* pelajaran Aqidah Akhlak melalui strategi daftar terfokus pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bentuk kolaboratif. PTK ini menggunakan model *Kurt Lewin*. Dalam pelaksanaannya, PTK ini dalam siklusnya dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, tes pemahaman, dan dokumentasi. Penerapan strategi daftar terfokus dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* dari siklus I ke siklus berikutnya berjalan sangat baik dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru menjelaskan materi pelajaran, siswa dibentuk secara berpasangan, guru menuliskan beberapa kata yang berhubungan dengan pemahaman konsep di papan tulis, guru meminta tiap pasangan berdiskusi memberikan uraian secara tertulis tentang apa yang telah mereka ingat atau pahami tentang konsep yang dituliskan oleh guru di papan tulis, tiap pasangan membacakan hasil diskusi, sementara pasangan lain menanggapi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa dalam penerapan strategi daftar terfokus diperoleh hasil observasi aktifitas guru pada siklus I 94,11 meningkat menjadi 97,0 pada siklus II, dan dari hasil aktifitas siswa pada siklus I 80,8 meningkat menjadi 89,7 pada siklus II, 2) Terjadi peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* setelah diberikan pembelajaran melalui strategi daftar terfokus. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I 50% (kurang) meningkat menjadi 77,7% (cukup baik) pada siklus II, dari jumlah keseluruhan peserta didik yang tuntas memenuhi KKM 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI vi

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tindakan Yang Dipilih 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Ruang Lingkup Penelitian 9

F. Signifikasi Penelitian 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pemahaman

1.. Definisi Pemahaman 13

2. Indikator Pemahaman 14

3. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman 15

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman 17

5. Cara untuk Meningkatkan Pemahaman 22

B. Tinjauan Tentang Strategi Daftar Terfokus

1. Pengertian Strategi Daftar Terfokus 26

2. Langkah-langkah Strategi Daftar Terfokus 27

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Daftar Terfokus 28

C. Tinjauan Tentang Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak 28

2. Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak 29

3. Tujuan Mempelajari Aqidah Akhlak 30

4. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak 31

5. Materi Kalimat Thayyibah *Asslamu'alaikum* 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 35

B. Setting dan Subyek Penelitian 39

C. Variabel yang Diteliti 39

D. Rencana Tindakan 39

E. Sumber Data 49

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 50

G. Analisis Data 53

H. Indikator Kinerja 58

I. Tim Peneliti dan Tugasnya 58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 60

B. Pembahasan 84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 91

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 93

RIWAYAT HIDUP 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1 Hasil rekapitulasi penilaian tes pemahaman pra siklus …… 62

4.2 Hasil rekapitulasi penilaian tes pemahaman siklus I …… 71

4.3 Hasil rekapitulasi penilaian tes pemahaman siklus II ……... 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Prosedur PTK model Kurt Lewin …… 38

4.1 Diagram observasi aktivitas guru …….. 80

4.2 Diagram observasi aktifitas siswa …… 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

- Profil Sekolah
- Surat Tugas
- Surat Izin Observasi
- Surat Izin Penelitian
- Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 2

- Pedoman Wawancara Pra Siklus
- Hasil Penilaian Tes Pemahaman Pra Siklus

Lampiran 3

- Lembar Validasi RPP
- Lembar Validasi Butir Soal
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I
- Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I
- Hasil Penilaian Tes Pemahaman Siklus I

Lampiran 4

- Lembar Validasi RPP
- Lembar Validasi Butir Soal
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II
- Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II
- Hasil Penilaian Tes Pemahaman Siklus II

Lampiran 5

- Kartu Konsultasi Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan pendidikan dan pembelajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pembelajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran, dan evaluasi pembelajaran.[1] Dalam pengertian konvensional pembelajaran dipandang bersifat mekanistik dan merupakan otonomi guru untuk mengajar, guru menjadi pusat kegiatan. Dengan pandangan seperti itu, guru terdorong untuk menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya, dan metode yang dominan yaitu ceramah dan tanya jawab.[2]

Metode ceramah dan tanya jawab sering digunakan oleh seorang guru ketika mengajar, terutama guru agama. Hal ini dianggap karena kedua metode tersebut cukup sederhana dan tidak terlalu ribet dibandingkan menggunakan metode atau strategi yang lainnya. Terkadang siswa juga diberikan

[1] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 77.
[2] Suyono dan Hariyanto, MS, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesempatan untuk melakukan diskusi dengan teman kelompoknya dengan pengawasan oleh guru. Akan tetapi siswa masih suka ramai. Hal ini dikarenakan kurang fokusnya siswa ketika materi disampaikan.[3]

Seorang guru ketika mengajar kebanyakan lebih mengutamakan kemampuan siswa untuk dapat menghafal informasi atau materi pelajaran. Otak siswa lebih sering dibebani dengan hafalan materi-materi pelajaran dibandingkan jika mereka harus memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Padahal jika dalam proses pengajaran kemudian dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, maka siswa akan lebih mudah menangkap materi yang diajarkan. Dihubungkannya dengan peristiwa sehari-hari berarti siswa dapat belajar dari sebuah pengalaman yang diperolehnya. *Experience is the best teacher*, pengalaman adalah guru yang terbaik.[4]

Tugas seorang pengajar memang tidaklah mudah, karena selain harus dapat menguasai materi bidang studi yang diajarkannya, seorang pengajar dituntut untuk membuat peserta didiknya memahami apa yang telah ajarkannya. Oleh karena itu, seorang pengajar atau guru harus dapat memanfaatkan strategi-strategi pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa dengan cara yang menarik sehingga adanya perasaan ingin tahu siswa meningkat dan memudahkan siswa untuk cepat memahami

[3] *Ibid*, 16.
[4] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi pelajaran tersebut. Bukan masanya lagi seorang guru hanya mengandalkan ceramah dalam menyampaikan materi. Penggunaan metode ceramah secara terus menerus dalam proses pembelajaran dikatakan kurang tepat karena dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk aktif dan kreatif membimbing siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya seorang guru dalam membantu siswanya melakukan kegiatan belajar. Maka penggunaan strategi dalam kegiatan belajar mengajar perlu diterapkan. Hal ini diharapkan agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Penggunaan strategi pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Karena strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik, dan antara peserta didik dengan lingkungannya, serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil, dan/atau dampak kegiatan pembelajaran.[5]

Dalam hal ini, pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi salah satu pelajaran yang penyampaiannya lebih efektif dan menarik dengan menggunakan strategi. Agar pembelajaran Aqidah Akhlak dapat berlangsung baik, maka harus menggunakan strategi yang relevan dengan materi yang diajarkan. Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat

[5] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting dalam pembentukan akhlak, cara berfikir, dan kepribadian siswa. Karena mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:[6]

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Berdasarkan dengan tujuan diatas, dalam pengajaran maka seorang guru harus membekali peserta didik agar dapat menjadi insan yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus menarik juga aktif antara guru dan siswa, dan siswa pun antusias setiap mengikuti proses pembelajaran.

Namun, yang terjadi realitanya ketika proses pengajaran Aqidah Akhlak pada kelas IV MI Badrussalam Surabaya, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas di LKS. Ketika hal

[6] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 165, *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Depag, 2014), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dilakukan pada setiap pertemuan, lama-lama yang terjadi siswa akan merasa jenuh dengan pembelajaran yang ada. Kondisi seperti ini memang tidak dapat dibiarkan , karena jika dibiarkan secara terus menerus maka kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sangat kurang dan nilai siswa dalam pembelajaran tidak akan sesuai harapan. Selain itu, penggunaan metode ini dapat mengakibatkan suasana kelas menjadi ramai dan menimbulkan ketidakfokusan siswa terhadap materi yang diajarkan dan kesulitan dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV, banyak siswa kelas IV yang masih kurang pemahamannya pada materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'alaikum*. Masalah tersebut dibuktikan saat guru memberikan tes tulis kepada siswa, masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Faktor internal yang melatarbelakangi kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran adalah siswa kurang berkonsentrasi ketika guru menerangkan suatu materi pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam bertanya maupun dalam mengutarakan pendapatnya baik kepada guru maupun kepada sesama temannya. Kurangnya umpan balik pertanyaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan oleh guru. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu ketika di rumah, orang tua siswa tidak mendampingi anaknya ketika anaknya belajar.[7]

Pemahaman seorang peserta didik ketika seorang guru menyampaikan materi pembelajaran itu sangat penting agar berhasil tercapainya tujuan pembelajaran, terutama pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah (*Assalamu'alaikum*), dimana pada materi ini siswa diharapkan untuk faham dengan Kalimat Thayyibah (*Assalamu'alaikum*) dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan pengalaman yang berkesan ketika siswa dapat mengaplikasikannya. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan bagaimana supaya mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah (*Assalamu'alaikum*) bisa menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya.

Agar tercipta proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang efektif dan efisien, maka penggunaan strategi pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran daftar terfokus. Alasan peneliti menggunakan strategi ini yaitu karena sesuai dengan karakter siswa dan materi yang diajarkan. Dapat dikatakan sesuai dengan karakter siswa dikarenakan ketika guru menyampaikan materi yang diajarkan dengan

[7] Lilik Wuryani, Guru pelajaran *Aqidah Akhlak* Kelas IVB MI Badrussalam Surabaya, 17 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode yang monoton, siswa cenderung ramai bercanda dengan temannya. Digunakannya strategi daftar terfokus, siswa bisa menjadi lebih fokus dengan daftar fokus yang diberikan guru terkait dengan topik materi. Karena siswa akan diminta guru untuk menjelaskan daftar fokus sesuai dengan pemahaman siswa secara bergantian. Sedangkan penggunaan strategi daftar terfokus dikatakan sesuai dengan materi karena strategi daftar terfokus ini dapat meningkatkan kecakapan menyimak, mengembangkan kemampuan berkonsentrasi, dan meningkatkan kecakapan menghafal. Jika ketiga hal ini menjadi satu, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami. Siswa memang harus dapat memahami materi kalimat thayyibah *Assalamu'alaikum*. Dikarenakan kalimat ini sering diucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka harapan peneliti, jika siswa telah paham dengan materi ini, siswa dapat mengaplikasikan kalimat thayyibah *Assalamu'alaikum* di dalam kehidupan sehari-hari mereka. Peneliti mengambil strategi daftar terfokus karena strategi ini dapat memfokuskan perhatian siswa tentang butir-butir penting yang dipelajari dan membantu guru menilai tingkat pemahaman siswa dalam menggambarkan butir-butir penting yang dipelajari.[8]

Berdasarkan permasalahan pembelajaran di atas, maka perlu diadakannya sebuah penelitian dengan judul **"Penerapan Strategi Daftar Terfokus Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Indahnya Kalimat**

[8] Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Thayyibah *Assalamu'alaikum* Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Badrussalam Surabaya."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi daftar terfokus dalam meningkatkan pemahaman materi indahnya kalimat thayyibah (*assalamu'alaikum*) pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi indahnya kalimat thayyibah (*assalamu'alaikum*) pelajaran Aqidah Akhlak melalui strategi daftar terfokus pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya pemahaman siswa materi indahnya kalimat thayyibah (*assalamu'alaikum*) pada pelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan menerapkan strategi daftar terfokus pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus. Satu siklusnya terdiri dari 2x35 menit. Dalam setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dilihat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi daftar terfokus dalam meningkatkan pemahaman materi indahnya kalimat thayyibah (*assalamu'alaikum*) pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi indahnya kalimat thayyibah *(assalamu'alaikum*) pelajaran Aqidah Akhlak melalui strategi daftar terfokus pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat fokus dan tuntas, maka permasalahan di atas akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas IVB MI Badrussalam Surabaya semester II tahun ajaran 2016/2017. Banyaknya siswa yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah 36 siswa.
2. Tindakan dalam penelitian ini berupa penerapan strategi daftar terfokus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pelajaran Aqidah Akhlak dengan memilih KD: Mengetahui Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* terkait topik Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*. Indikator: 1) Menyebutkan arti kalimat thayyibah *assalamu'alaikum*, 2) Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat thayyibah *assalamu'alaikum*, 3) Menjelaskan hikmah membaca kalimat thayyibah *assalamu'laikum*.

F. Signifikasi Penelitian

1. Bagi Peneliti
   a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengadakan dan mengembangkan penelitian lanjutan sehingga bisa mendapatkan data-data yang lengkap dan relevan.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan juga masukan bagi peneliti sebagai calon pengajar, sehingga bisa lebih berhasil dalam profesinya.
   c. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam strategi daftar terfokus yang diterapkan pada peserta didik di MI Badrussalam Surabaya.
2. Bagi Guru

   Sebagai bahan pertimbangan oleh para guru untuk menerapkan strategi pembelajaran daftar terfokus pada materi yang sesuai. Agar para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dapat termotivasi untuk lebih kreatif dalam mengolah pembelajaran. Dan yang paling penting, para guru juga tidak hanya mengedepankan kemampuan kognitif siswa saja, tetapi juga memperhatikan kemampuan afektif dan psikomotorik siswa.

3. Bagi Siswa

Adanya strategi daftar terfokus dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya pada materi indahnya kalimat thayyibah (*assalamu'alaikum*) diharapkan dapat membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar, dengan strategi ini siswa dituntut untuk terlibat secara aktif dalam mengembangkan daya nalar serta mampu berfikir lebih kreatif sehingga memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaksana pendidikan dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien, dan memberikan alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah (*assalamu'alaikum*) di MI Badrussalam Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Karena sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memperoleh gambaran jelas tentang uraian penelitian atau skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub bab yang saling berkaitan, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian teori tinjauan tentang pemahaman, definisi pemahaman, indikator pemahaman, tingkatan-tingkatan dalam pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, pengertian strategi daftar terfokus, langkah-langkah strategi daftar terfokus, pengertian Aqidah Akhlak, fungsi Aqidah Akhlak, tujuan Aqidah Akhlak, ruang lingkup Aqidah Akhlak, dan materi kalimat thayyibah *assalamu'alaikum*.

Bab tiga merupakan pembahasan tentang metode penelitian yang meliputi metode penelitian, setting dan subyek penelitian, variabel yang diteliti, rencana tindakan, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data, indikator kinerja, tim peneliti dan tugasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pemahaman

1. Definisi Pemahaman

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.[1]

Menurut Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012: 44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu kebentuk yang lain.

Pemahaman berarti pula memperkembangkan kesadaran akan faktor-faktor yang penting. Misalnya seorang anak lamban dalam reaksinya terhadap suatu perintah. Dari observasi terhadap si-anak, guru menganggap bahwa anak itu lamban, karena ia tak begitu mendengar

[1] Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau karena ia sedang memperhatikan anak lain. Kemampuan menetapkan identifikasi bagian yang penting pada suatu situasi adalah

bagian terpokok dari pekerjaan seorang guru. Bagian ini tak dapat dipelajari dari buku-buku, tetapi didapat dari pengalaman.[2]

Jadi, pemahaman merupakan kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

2. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu secara

[2] Koestoer P. *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan.* (Jakarta: Erlangga, 1983). 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendalam, hanya bisa mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Siswa dapat dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator. Indikator dari pemahaman itu sendiri yaitu:

a. Mengartikan
b. Memberikan contoh
c. Mengklasifikasi
d. Menyimpulkan
e. Menduga
f. Membandingkan
g. Menjelaskan.[3]

3. TingkatanTingkatan dalam Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dipelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat

[3]Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil makna dari apa yang telah dipelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:[4]

a. Menerjemahkan *(translation)*

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Contohnya dalam menerjemahkan *Bhineka Tunggal Ika* menjadi berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

b. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menurut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik

[4] Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*… 24-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pencapaian terhadap tujuan intruksional khusus (TIK) merupakan tolak ukur awal dari keberhasilan suatu pembelajaran. Secara prosedural, siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar ketika mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan, baik melalui tes-tes yang diberikan guru secara langsung dengan tanya jawab atau melalui tes sumatif dan tes formatif yang diadakan oleh lembaga pendidikan dengan baik. Kategori baik ini dilihat dengan tingkat ketercapaian KKM. Untuk itu pasti terdapat hal-hal yang melatarbelakangi keberhasilan belajar siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi juga kepada kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru, dan secara langsung guru mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

b. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dalam suatu kelas tiap anak didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini yang menjadi tantangan bagi seorang guru agar tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam keadaan yang demikian, seorang guru dituntut untuk dapat memberikan suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik saat itu. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.[5]

c. Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang, bakat, minat, dan potensi yang berbeda-beda. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang karakter dan kepribadiannya bervariasi, diantaranya ada yang pendiam, periang, suka bicara, kreatif, keras kepala, manja, dan sebagainya. Selain itu, tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh setiap peserta didik tidaklah sama. Oleh karena itu, daya serap mereka dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru juga berbeda.

[5] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini. *Strategi Belajar Mengajar…* 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus keberhasilan belajar yaitu pemahaman peserta didik.[6]

d. Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru dan sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengolah kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi: bagaimana guru memilih metode serta strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pembawaan guru ketika mengajar, serta evaluasi pembelajaran. Dimana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, disampaikan dengan menarik, maka akan tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

e. Bahan dan alat evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari peserta didik guna kepentingan ulangan untuk mengukur pemahaman siswa. Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan evaluasi, misalnya benar-salah *(true-false)*, pilihan ganda *(multiple-choice)*, menjodohkan *(matching)*, melengkapi *(completation)*, dan *essay*.

[6] *Ibid*, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing-masing alat evaluasi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu dalam menggunakan alat evaluasi tersebut, guru tidak harus memilih hanya satu alat evaluasi, akan tetapi dapat menggabungkan lebih dari satu alat evaluasi. Hal ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dari setiap alat evaluasi.

Pemahaman siswa dalam menjawab evaluasi (soal) ujian tergantung pula pada bahan evaluasi atau soal yang diberikan guru kepada siswa. Jika siswa telah mampu mengerjakan atau menjawab bahan evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang diberikan oleh guru.

f. Suasana Evaluasi

Keadaan kelas yang tenang, nyaman, dan disiplin sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Maksudnya jika tercipta kondisi kelas yang demikian, maka akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada materi (soal) ujian yang mereka kerjakan. Hal ini berpengaruh pula pada jawaban yang diberikan siswa. Jika pemahaman siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:[7]

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri sendiri)

[7] M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 55-60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Kesehatan*, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap anak baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.
2. *Intelegensi* dan *Bakat*, kedua aspek kejiawaan ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Karena jika seorang anak yang memiliki intelegensi yang tinggi serta ada bakatnya sesuai dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
3. *Minat* dan *Motivasi*, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Seorang anak yang belajar disertai motivasi yang kuat, ia akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.
4. *Cara Belajar*, seorang anak dalam belajar terdapat teknik-teknik belajar yang perlu diperhatikan, serta waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pembelajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

1. *Keluarga*, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Sekolah*, kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar sang anak.
3. *Masyarakat*, apabila seorang anak tinggal di lingkungan yang banyak anak-anak nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar sang anak.
4. *Lingkungan Sekitar*, keadaan lingkungan tempat tinggal juga santa penting dalam mempengaruhi prestasi belajar anak.

5. Cara untuk Meningkatkan Pemahaman

Setelah diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemahaman, maka diketahui pula kalau pemahaman dapat dirubah. Pemahaman sebagai salah satu kemampuan manusia yang bersifat fleksibel, sehingga pasti ada cara untuk meningkatkannya. Berdasarkan keterangan para ahli, dapat diketahui bahwa cara tersebut merupakan segala upaya perbaikan terhadap terlaksananya faktor diatas yang belum berjalan secara maksimal.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.

a. Memperbaiki Proses Pengajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Proses pengajaran tersebut meliputi: memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi) pembelajaran, strategi, metode, dan media yang tepat serta pengadaan evaluasi belajar. Yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tes ini bisa berupa tes formatif, tes subsumatif dan sumatif.

b. Adanya Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar mencapai taraf perkembangan secara optimal.

c. Menumbuhkan Waktu Belajar

Berdasarkan penemuan John Aharoll (1963) dalam observasinya mengatakan dalam bahwa bakat untuk suatu bidang studi tertentu ditentukan oleh tingkat belajar siswa menurut waktu yang disediakan pada tingkat tertentu.[8] Ini mengandung arti bahwa waktu yang tepat untuk mempelajari suatu hal akan memudahkan seseorang dalam mengerti atau memahami hal tersebut dengan cepat dan tepat.

d. Pengadaan Umpan Balik *(Feedback)* dalam Belajar

Umpan balik merupakan respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan kita dalam belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa

[8] Mustaqim dan Abdul Wahid. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru harus sering mengadakan umpan balik sebagai pemantapan belajar. Hal ini dapat memberikan kepastian kepada siswa terhadap hal-hal yang masih dibingungkan terkait materi yang dibahas dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat dijadikan tolak ukur guru atas kekurangan-kekurangan dalam penyampaian materi. Yang paling penting adalah dengan adanya umpan balik, jika terjadi kesalahpahaman pada siswa, siswa akan segera memperbaiki kesalahannya.[9]

e. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan secara psikologi motivasi berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu yang lebih baik. Ketika suatu pekerjaan dilakukan dengan niatan sendiri, maka motivasi atau dorongan tersebut menjadikan seseorang lebih bersemangat. Konsekuensinya dalam belajar adalah menjadikan siswa lebih mudah dalam mencerna apa yang dipelajari. Jika terdapat

[9] *Ibid*, 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesulitan, akan ada usaha yang timbul dari siswa untuk terus belajar hingga apa yang dia inginkan dapat tercapai.

f. Pengajaran Perbaikan *(Remidial Teaching)*

Remidial Teaching adalah upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang tujuannya belum tercapai secara maksimal. *Remidial teaching* ini dilakukan oleh guru terhadap siswanya dalam rangka mengulang kembali materi pelajaran yang mendapatkan nilai kurang memuaskan, sehingga setelah dilakukan pengulangan tersebut siswa dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

Pengajaran perbaikan biasanya mengandung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:[10]

1) Mengulang pokok bahasan seluruhnya
2) Mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai
3) Memecahkan masalah atau menyelesaikan soal-soal secara bersama
4) Memberikan tugas-tugas khusus.

g. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam proses interaksi belajar menagjar yang menyenangkan. Kegiatan ini ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa pada strategi pembelajaran yang monoton. Sehingga dalam

[10] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini. *Strategi Belajar Mengajar…* 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situasi belajar menagajar siswa senantiasa aktif dan berfokus pada materi pelajaran yang disampaikan. Keterampilan dalam mengadakan variasi ini meliputi:

1) Variasi dalam mengajar guru
2) Variasi dalam penggunaan strategi belajar mengajar dan metode pembelajaran
3) Variasi pola interaksi guru dan siswa.[11]

B. Tinjauan Tentang Strategi Daftar Terfokus

1. Pengertian Strategi Daftar Terfokus

Menurut Hisyam, dkk (2008), terdapat banyak strategi pembelajaran aktif. Salah satunya adalah strategi pembelajaran daftar terfokus. Strategi daftar terfokus adalah sebuah daftar yang memfokuskan perhatian siswa tentang butir-butir persoalan yang penting yang telah dipelajari atau yang akan dipelajari. Tujuan dari strategi ini adalah dapat membantu guru dalam mengevaluasi tingkat kecakapan berfikir siswa dengan menggambarkan butir-butir penting yang telah dipelajari atau yang akan dipelajari.[12]

[11] J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 66-67.
[12] Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* … 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Langkah-langkah Strategi Daftar Terfokus

Adapun langkah- langkah strategi pembelajaran daftar terfokus adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan topik atau konsep pembelajaran
2. Siswa diberikan lembaran yang diberikan nama "*List Terfokus*" untuk menuliskan apa yang mereka pahami terkait pelajaran yang telah disampaikan oleh guru
3. Guru menuliskan istilah atau konsep di papan tulis yang berhubungan dengan pemahaman topik atau konsep
4. Guru meminta siswa memberikan uraian secara tertulis tentang apa yang telah mereka ingat atau pahami tentang materi yang telah disampaikan[13]

Hisyam Zaini menjelaskan bahwa tujuan dari strategi daftar terfokus, yaitu:[14]

1) Meningkatkan kecakapan menyimak
2) Mengembangkan kemampuan berkonsentrasi
3) Meningkatkan kemampuan menghafal
4) Mengembangkan kecakapan belajar, strategi belajar dan kebiasaan belajar yang terfokus

[13] *Ibid*, 137.
[14] *Ibid*, 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Daftar Terfokus

a. Kelebihan Strategi Daftar Terfokus ini antara lain:[15]

1) Dapat meningkatkan kecakapan menyimak

2) Dapat mengembangkan kemampuan konsentrasi

3) Menumbuhkan kebiasaan belajar yang terfokus

b. Kekurangan Strategi Daftar Terfokus ini antara lain:

1) Dengan materi yang dipersiapkan, akhirnya dapat menumpulkan kreatifitas siswa

2) Hanya cocok digunakan pada kelas tinggi (IV, V, dan VI)

3) Membutuhkan pengelolaan kelas yang baik agar siswa tetap fokus

C. Tinjauan tentang Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa Arab: *'aqada-ya'qidu-'uqdatan-wa 'aqidatan*. Artinya *ikatan* atau *perjanjian*, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya. Sedangkan menurut istilah berarti keimanan seorang hamba kepada Allah.[16] Kata "*akhlak*" berasal dari bahasa Arab "*khuluq*", jamaknya "*khuluqun*", menurut *lughat* diartikan sebagai *budi pekerti*,

[15] *Ibid*, 138.
[16] Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perangai, tingkah laku, tabiat.[17] Akhlak merupakan tindakan yang dilakukan manusia secara spontan tanpa perlu pemikiran dan merupakan suatu kebiasaan.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam dalam segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat memahami, meyakini kebenaran ajaran agama islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak sebagai kebenaran merupakan landasan keyakinan bagi seorang muslim akan memiliki fungsi dan peranan yang sangat besar dalam hidupnya. Di dalam Al- qur'an telah dijelaskan fungsi dari Aqidah Akhlak adalah:[18]

a. Sebagai dasar bertingkah laku ummat manusia, sebagaimana tercantum dalam QS. An Najm ayat: 3-4.
b. Membimbing seseorang dalam bertingkah laku. Di sini Rasulullah merupakan suri tauladan yang harus dicontoh sikap dan akhlaknya. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang

[17] *Ibid*, 205.
[18] http://www.wawasan pendidikan.com/tujuan-dan-fungsi-pembelajaran-aqidah-akhlak di akses pada tanggal 22 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab ayat: 21).

Dengan demikian maka jelaslah bahwa tujuan pendidikan atau pengajaran Aqidah Akhlak merupakan penjabaran tujuan agama islam.

3. Tujuan Mempelajari Aqidah Akhlak

Pendidikan Aqidah Akhlak ditingkat Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:[19]

a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengemabangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

[19] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 165,*Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah* … 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:[20]

a. Aspek Aqidah (keimanan) meliputi:

1) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallah, basmalah, Alhamdulillah, Subhanallah, Allahu Akbar, Ta'awudz, MasyaAllah, Assalamu'alaikum, shalawat Tarji', Laa haula walaa quwwata illa billah,* dan *istighfar*.

2) Al-Asma dan al-Husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al- Khaliq, ar-Rahman, ar-Rahiim, as- Sami', ar-Razak, al-Mughny, al-Hamid, asy-Syakur, al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, al-'Adhim, al- Karim, al-Kabir, al-Malik, al-Bathin, al-Waly, al- Mujib, al-Wahhab, al-'Alim, adh-Dhahir, ar-Rasyid, al-Hadi, as- Salam, al-Mu'min, al-Latif, al-Baqi, al-Bashir, al-Muhyi, al- Mumit, al- Qowy, al-Hakim, al- Jabbar, al- Mushawwir, al-Qadir, al-Ghafar, al-'Afwu, ash-Shabur, dan al-Halim.*

[20] *Ibid*, 43-44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah*, *Al-Asma al-Husna* dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.

4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qadla' dan Qadar Allah)

b. Aspek Akhlak meliputi:

1) Pembiasaan Akhlak karimah (*mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur ni'mat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, shiddiq, amanah, tabligh, fathonah, tanggungjawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah dan tawakkal.

2) Menghindari Akhlak *Sayi'ah* (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik dan murtad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Aspek Adab Islami, meliputi:

1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: Adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar dan bermain

2) Adab terhadap Allah, yaitu: Adab di Masjid, mengaji dan beribadah.

3) Adab kepada sesama, yaitu: Kepada kedua orang tua, saudara, guru, teman dan tetangga

4) Adab terhadap lingkungan, yaitu: Kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.

d. Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, Masa kecil Nabi Muhammad s.a.w., masa remaja Nabi Muhammad s.a.w., Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s., Tsa'labah, Mashitah, Ulul Azmi, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan ummatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayyub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu aqidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tapi ditampilkan dalam Kompetensi Dasar dan indikator.

5. Materi Kalimat Thayyibah (*Assalamu'alaikum*)

Kalimat Thayyibah adalah kalimat atau ucapan yang baik. Mengucapkan kalimat thayyibah itu dimaksudkan untuk memuji dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengagungkan asma Allah, sehingga dengan mengucapkan kalimat thayyibah tersebut dinilai ibadah oleh Allah s.w.t. Salah satu kalimat thayyibah yang sangat dianjurkan untuk dilafalkan adalah *assalamu'alaikum*. *Assalamu'alaikum* artinya semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan terlimpah kepada kalian.

Kalimat thayyibah *assalamu'alaikum* biasanya diucapkan ketika setiap kali bertemu, bertamu ke rumah teman, memulai pertemuan, dan berpisah setelah bertemu. Kalimat thayyibah *assalamu'alaikum* ini memiliki kutamaan. Adapun keutamaan mengucapkan salam yaitu:[21]

1. Para malaikat, nabi atau rasul dan penghuni syurga sering memberi sapaan resmi dengan menggunakan salam
2. Sarana untuk mengikat persaudaraan, memperkuat jalinan silaturrahmi diantara kita.

[21] Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2014, *Buku Guru Akidah Akhlak Kurikulum 2013 Kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Istilah PTK dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh seorang guru di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari tiga kata yaitu:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.[1]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kolaboratif dengan guru mata pelajaran dan di dalam proses belajar mengajar di kelas yang bertindak sebagai pengajar adalah guru mata pelajaran sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat, penanggung jawab penuh penelitian tindakan kelas adalah peneliti. Penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara tatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di lokasi penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif dianalisis melalui suatu perhitungan. Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlak materi kalimat thayyibah *assalamu'alaikum* dengan strategi

[1] Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2012), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Terfokus pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya, dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen, yaitu: a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[2]

[2] Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal: 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti gambar dibawah ini:[3]

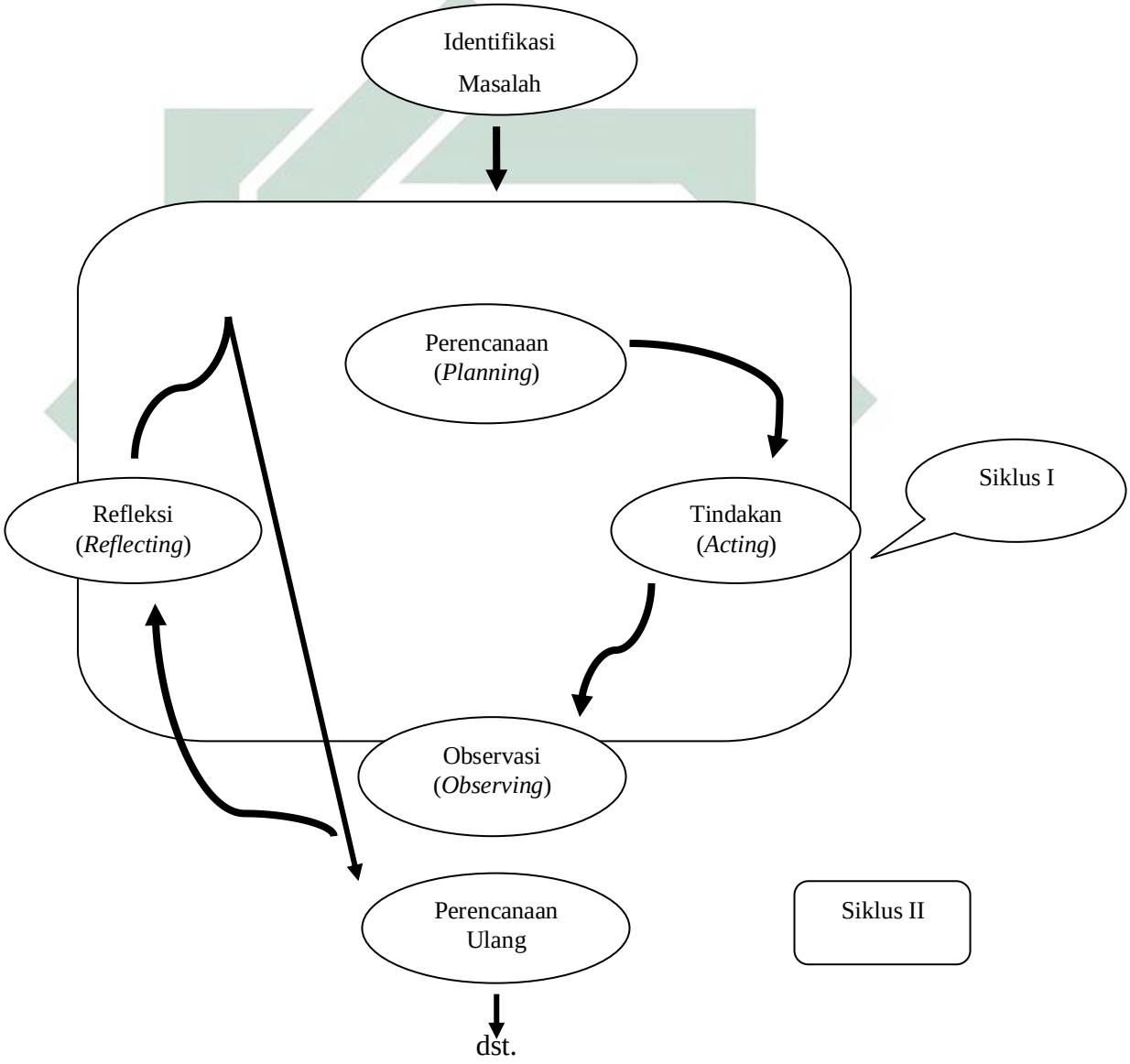

Gambar 3.1

Model PTK Kurt Lewin

[3] Lapis PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, Paket 5, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting dan Subyek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Badrussalam Surabaya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017.

c. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MI Badrussalam Surabaya, yang berjumlah 36 siswa, laki-laki 15 siswa dan perempuan 21 siswi.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya.
2. Variabel proses : Strategi daftar terfokus
3. Variabel Output : Peningkatan Pemahaman Materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, PTK ini memakai model Kurt Lewin, yang dalam perencanaan Kurt Lewin yang artinya dalam satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*).

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali sekaligus memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Adapun penerapan model Kurt Lewin ini dilakukan dengan penelitian pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan penguasaan materi peserta didik sebelum ada penelitian tindakan kelas dan sesudah ada penelitian tindakan kelas. Tiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai langkah atau tindakan, adalah penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk bisa mendapatkan data dari hasil penguasaan materi peserta didik, yang dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan penguasaan materi sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran seperti biasa, dengan menggunakan metode biasa seperti ceramah dan tanya jawab. Kemudian di akhir pembelajaran diadakan evaluasi dengan memberi Lembar Kerja Siswa atau *pre test*, yang kemudian dijadikan acuan untuk membuat perencanaan tindakan pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya. Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencaan ini yaitu:

a. Menetapkan indikator ketercapaian pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'laikum* dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi Daftar Terfokus.
c. Menyiapkan lembar kerja individu, sebagai penerapan dari strategi Daftar Terfokus.
d. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari pemahaman siswa
e. Membuat format penilaian
f. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan strategi Daftar Terfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'alaikum*.
2) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan strategi Daftar Terfokus.

b. Pelaksnaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan strategi Daftar Terfokus dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran
2. Guru memperlihatkan kertas bufalo yang terdapat gambar seorang anak yang sebelum berangkat sekolah terlebih dahulu meminta izin kepada kedua orang tuanya sambil mencium tangan kedua orang tuanya
3. Guru bertanya "Anak-anak, coba perhatikan gambar yang ada di depan! Menurut kalian gambar apakah itu? Dan ketika anak itu sedang mencium tangan kedua orang tuanya, kalimat thayyibah apa yang diucapkan oleh kedua anak itu?". Dan guru memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesempatan siswa untuk menjawab secara bergantian dengan cara menunjuk salah satu dari siswa. Bagi siswa yang berani menjawab pertanyaan, guru akan memberikan reward.

4. Ketika anak-anak sudah banyak yang menjawab secara bergantian, guru mulai memberitahukan kepada siswa bahwa materi yang dibahas pada pertemuan kali ini adalah "Indahnya Kalimat *Thayyibah As-Salamu'alaikum*".
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Siswa membaca materi kalimat *thayyibah Assalamu'alaikum*
7. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang ada di buku paket
8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami
9. Siswa dibagi menjadi enam kelompok
10. Tiap kelompok diberikan lembar daftar terfokus yang harus diisi
11. Guru menuliskan di papan tulis judul daftar terfokus terkait pemahaman topik atau konsep
12. Tiap kelompok berdiskusi mengenai judul daftar terfokus yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memberikan uraian secara tertulis pada lembar daftar terfokus yang telah dibagikan sesuai apa yang mereka ingat atau pahami tentang topik atau konsep
13. Guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, sementara kelompok lain memberikan tanggapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Hasil diskusi ditempelkan di papan tempel yang telah disiapkan oleh guru
15. Siswa diberikan lembar kerja secara individu
16. Siswa dan guru menyanyikan lagu "Ucap Salam"
17. Guru merefleksikan pembelajaran

c. Observasi (*Observing*)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan strategi Daftar Terfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'alaikum* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan strategi Daftar Terfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'alaikum* pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi adalah, menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Daftar Terfokus seperti data tes hasil belajar, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik serta hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan pemahaman, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
b. Menyiapkan lembar kerja individu sebagai penerapan dari strategi Daftar Terfokus
c. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari peningkatan pemahaman siswa
d. Membuat format penilaian
e. Menyusun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas
f. Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan strategi Daftar Terfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'alaikum*
g. Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Daftar Terfokus.
h. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan RPP sesuai dengan pendekatan pembiasaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yaitu:

1. Guru membuka pelajaran
2. Guru memperlihatkan kertas bufalo yang terdapat gambar seorang anak yang sebelum berangkat sekolah terlebih dahulu meminta izin kepada kedua orang tuanya sambil mencium tangan kedua orang tuanya
3. Guru bertanya "Anak-anak, coba perhatikan gambar yang ada di depan! Menurut kalian gambar apakah itu? Dan ketika anak itu sedang mencium tangan kedua orang tuanya, kalimat thayyibah apa yang diucapkan oleh kedua anak itu?". Dan guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab secara bergantian dengan cara menunjuk salah satu dari siswa. Bagi siswa yang berani menjawab pertanyaan, guru akan memberikan reward.
4. Ketika anak-anak sudah banyak yang menjawab secara bergantian, guru mulai memberitahukan kepada siswa bahwa materi yang dibahas pada pertemuan kali ini adalah "Indahnya Kalimat *Thayyibah As-Salamu'alaikum*".
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Siswa membaca materi kalimat *thayyibah Assalamu'alaikum*
7. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang ada di buku paket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami
9. Siswa dibagi menjadi enam kelompok
10. Tiap kelompok diberikan lembar daftar terfokus yang harus diisi
11. Guru menuliskan di papan tulis judul daftar terfokus terkait pemahaman topik atau konsep
12. Tiap kelompok berdiskusi mengenai judul daftar terfokus yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memberikan uraian secara tertulis pada lembar daftar terfokus yang telah dibagikan sesuai apa yang mereka ingat atau pahami tentang topik atau konsep
13. Guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, sementara kelompok lain memberikan tanggapan
14. Hasil diskusi ditempelkan di papan tempel yang telah disiapkan oleh guru
15. Siswa diberikan lembar kerja secara individu
16. Siswa dan guru menyanyikan lagu "Ucap Salam"
17. Guru merefleksikan pembelajaran

c. Observasi (*Observation*)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan strategi Daftar Terfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'alaikum* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan strategi Daftar Terfokus dalam upaya meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'alaikum* pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya.

E. Sumber Data

a. Siswa

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

assalamu'alaikum yakni selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi daftar terfokus.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi daftar terfokus dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi indahnya kalimat thayyibah *assalamu'alaikum* pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data menunjukkan mengenai proses peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas, penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

1. Observasi (*Observing*)

Observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dalam melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, peneliti perlu melakukan pencatatan data menjadi database kualitatif.[4]

[4] Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* … 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebelum diberi tindakan strategi Daftar Terfokus. Adapun instrument yang digunakan adalah pedoman observasi aktivitas peserta didik dan observasi aktivitas guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan siswa.[5] Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa individu yang dijadikan sebagai subjek peneliti yaitu: guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Badrussalam Surabaya.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa dan penerapan strategi Daftar Terfokus siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum dan sesudah penelitian ini dilaksanakan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

[5] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosydakarya,2009), 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tes

Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik. Tes berisi serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui hasil penguasaan materi siswa dalam memahami materi pada prasiklus, siklus I dan siklus II untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan strategi Daftar Terfokus sekaligus mengukur tingkat keberhasilan penelitian itu sendiri.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data foto serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada proses pembelajaran kelas IV di MI Badrussalam Surabaya dengan penerapan strategi Daftar Terfokus yang bertujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik untuk menganalisis data yang ada, yaitu:

1) Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.[6]

Dalam penelitian ini data yang dianalisis dengan metode kualitatif berupa materi yang dipakai dalam pembelajaran, strategi yang digunakan, aktivitas guru, dan aktivitas siswa.

Dalam melakukan proses analisis data, peneliti akan mengikuti langkah-langkah analisis yaitu:[7]

1. Menghimpun Data

Langkah awal dari proses menganalisis data penelitian tindakan kelas adalah menghimpun (*assembling*) data yang telah

[6] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 106.
[7] H.M. Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 74-78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikumpulkan dari sumber yang telah digunakan. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut dihimpun dalam kelompok-kelompok sejenis, dengan mengacu pada fokus penelitian atau pertanyaan penelitian. Data yang telah dihimpun, walaupun sudah dikelompokkan secara spesifik, juga secara keseluruhan tetap dicakup dalam keseluruhan data.

2. Melakukan Koding

Kegiatan koding memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu mengurangi sejumlah data dari sifatnya yang masih berserakan menjadi lebih kecil, memungkinkan peneliti menganalisis disamping juga mengumpulkan data sehingga data lebih terfokus. Lofland (1971) menganjurkan agar dalam melakukan koding data sebaiknya berkaitan dengan fenomena yang terjadi.

3. Menampilkan Data

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang ada, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antarvariabel, agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

4. Mereduksi Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya. Kegiatan yang termasuk dalam lingkup mereduksi data yaitu kegiatan memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan bertahap. Oleh karena itu, peneliti perlu sering memeriksa dengan cermat hasil catatan yang diperoleh setiap terjadi kontak antara peneliti dengan responden.

5. Verifikasi Data

Verifikasi atau konfirmasi yaitu mengarah pada penarikan kesimpulan , merupakan kegiatan penting lainnya dari komponen analisis data. Untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan yang memiliki makna, seorang peneliti pada umumnya dihadapkan pada dua kemungkinan strategis atau taktik penting, yaitu memaknai data dan mengonfirmasi data.

6. Menginterpretasi Data

Interpretasi data memiliki tujuan penting, diantaranya menjadikan data lapangan yang telah diadministrasi, dikelompokkan dan dikoding kedalam deskripsi yang tersusun, dan dapat mengungkap tindakan perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau memperbandingkan beberapa dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat/uraian.[8]

Dalam penelitian ini data yang dianalisis dengan metode kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa, serta nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

a. Data observasi aktivitas guru dan siswa

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Skor keberhasilan

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh.

[8] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* … 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Nilai Tes Formatif

Untuk memperoleh nilai tes formatif dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maximum}} \times 100$$

c. Rata-rata Kelas

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rara-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa, pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Dinyatakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu:

86 % - 100 % = Sangat baik

70 % - 85 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup

<59 = Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas.[9]

Dalam PTK yang dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut:

1. Keaktifan guru dan siswa dalam kategori baik (>80%) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
2. Nilai rata-rata siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan KKM 75.
3. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (>75%) dari jumlah peserta didik.[10]

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan ibu Lilik Wuryani, S. S selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas IVB MI Badrussalam Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data. Disamping itu, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang

[9] Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 127.
[10] Tim guru MI Badrussalam Surabaya, Pembelajaran Kurikulum 2013, Tahun ajaran 2016-2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat di MI Badrussalam Surabaya. Peneliti langsung menggali data di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Pra Siklus

Tahap Pra Siklus ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan proses pembelajaran secara langsung di kelas 4B serta memberi soal pra siklus (*Pre Test*) kepada siswa kelas 4B.

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan observasi awal (wawancara) pada tanggal 28 November 2016 kepada guru pelajaran Aqidah Akhlak untuk menemukan masalah. Dari hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* siswa kelas 4B MI Badrussalam Surabaya pada pelajaran Aqidah Akhlak diketahui masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil belajar dari sebagian besar siswa masih di bawah KKM, yaitu kurang dari 75.

Dari hasil wawancara dengan guru diketahui juga pada saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, guru menjelaskan pelajaran dan siswa mendengarkan, mengerjakan LKS kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengoreksinya bersama, terkadang guru juga mengajarkan lagu sesuai dengan materi yang diajarkan.

Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung di kelas 4B, peneliti menemukan beberapa permasalahan selama proses kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pada awal kegiatan pembelajaran banyak siswa yang belum siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebagian siswa masih ramai bercanda dengan temannya. Bahkan ada yang keluar dari tempat duduk mereka.
b. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah, terkadang juga diselingi strategi yang cukup menarik yaitu dengan bernyanyi lagu yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Akan tetapi yang menjadi permasalahan yaitu guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun memberikan umpan balik kepada siswa, sehingga guru kurang mengetahui siswa yang sudah faham atau belum dengan materi yang diajarkan.

Ketika guru telah selesai menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* siswa kelas 4B pelajaran Aqidah Akhlak, peneliti membagikan soal pra siklus (*Pre Test*) kepada siswa kelas 4B. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil nilai pra siklus (*Pre Test*) pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Pemahaman
Pra Siklus (*Pre Test*)

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata	47, 2
2.	Nilai tertinggi	85
3.	Nilai terendah	30
4.	Jumlah siswa yang tuntas	6
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	30
6.	Prosentase ketuntasan	17%

Dari tabel di atas, nilai hasil pra siklus dapat diketahui bahwa pemahaman siswa pada materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* dapat dikatakan rendah, yaitu prosentase ketuntasan 17%. Rendahnya pemahaman siswa kelas IV pada materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu siswa kurang berkonsentrasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, guru juga tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan tidak memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran sehingga yang terjadi siswa cenderung pasif ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman siswa pada materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*, maka peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan strategi daftar terfokus yang nantinya dapat melibatkan siswa secara aktif serta dapat mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*.

2. Siklus I

a) Penerapan Strategi Daftar Terfokus pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*

Siklus I ini dilaksanakan pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* dengan menggunakan strategi daftar terfokus di kelas 4B MI Badrussalam dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa pada hari Rabu, 8 Maret 2017 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus I materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* diterapkan menggunakan strategi daftar terfokus. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan siswa agar siap mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Ketika memasuki kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah siswa diminta untuk membaca materi yang akan dijarkan oleh guru, selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran, guru memastikan siswa sudah faham atau belum terkait materi yang dijelaskan oleh guru.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja daftar terfokus kepada tiap-tiap kelompok. Selanjutnya, guru menuliskan judul daftar terfokus di papan tulis. Penulisan soal daftar terfokus berjumlah lima konsep daftar terfokus. Ketika guru menuliskan satu konsep daftar terfokus di papan tulis, maka tiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban dengan teman kelompoknya sesuai dengan apa yang mereka ingat atau pahami tentang topik atau konsep. Kegiatan ini berlanjut hingga guru menuliskan konsep daftar terfokus yang kelima.

Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah kegiatan ini berlangsung, hasil diskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiap kelompok ditempelkan di papan tempel yang telah disiapkan oleh guru.

Agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, sebelum memasuki kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang berjudul "Ucap Salam."

Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dengan membagikan lembar kerja secara individu terkait materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*. Kemudian, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengacungkan tangan terlebih dahulu. Selanjutnya, guru memberikan pesan kepada siswa agar senantiasa membiasakan mengucapkan salam ketika berjumpa dengan semua teman maupun ketika bertamu ke rumah teman. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

b) Peningkatan pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* melalui strategi daftar terfokus

1) Persiapan Tindakan (Perencanaan)

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Pemilihan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini dan dianggap tepat untuk meningkatkan pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* adalah strategi daftar terfokus.
c. Menyiapkan media/alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yaitu berupa buku paket Aqidah Akhlak kelas IV.
d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
e. Menyusun alat evaluasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi daftar terfokus pada siklus I adalah sebagai berikut:

Siklus I ini dilaksanakan pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* dengan menggunakan strategi daftar terfokus di kelas 4B MI Badrussalam dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa pada hari Rabu, 8 Maret 2017 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus I materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* diterapkan menggunakan strategi daftar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terfokus. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Ketika memasuki kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah siswa diminta untuk membaca materi yang akan dijarkan oleh guru, selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran, guru memastikan siswa sudah faham atau belum terkait materi yang dijelaskan oleh guru.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja daftar terfokus kepada tiap-tiap kelompok. Selanjutnya, guru menuliskan judul daftar terfokus di papan tulis. Penulisan soal daftar terfokus berjumlah lima konsep daftar terfokus. Ketika guru menuliskan satu konsep daftar terfokus di papan tulis, maka tiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban dengan teman kelompoknya sesuai dengan apa yang mereka ingat atau pahami tentang topik atau konsep. Kegiatan ini berlanjut hingga guru menuliskan konsep daftar terfokus yang kelima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah kegiatan ini berlangsung, hasil diskusi tiap kelompok ditempelkan di papan tempel yang telah disiapkan oleh guru.

Agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, sebelum memasuki kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang berjudul "Ucap Salam."

Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dengan membagikan lembar kerja secara individu terkait materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*. Kemudian, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengacungkan tangan terlebih dahulu. Selanjutnya, guru memberikan pesan kepada siswa agar senantiasa membiasakan mengucapkan salam ketika berjumpa dengan semua teman maupun ketika bertamu ke rumah teman. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

3) Observasi

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I yang direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* melalui strategi daftar terfokus, siklus I meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dilihat dari tabel hasil observasi guru saat mengelola pembelajaran pada siklus I masuk dalam kategori cukup baik, karena dapat mencapai 94, 11. Dari hasil observasi dikatakan bahwa dari 17 aspek yang dinilai dan diamati, ada 4 aspek yang mendapatkan skor 3. Dalam hal ini diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dikatakan kurang maksimal. Karena banyak yang kurang sesuai dengan harapan peneliti, misalnya ketika guru menanyakan kepada siswa tentang lafal salam, siswa melafalkannya dengan bercanda, bahkan ketika guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa terlihat gaduh. Sehingga hal ini memerlukan waktu yang sedikit agak lama, siswa kurang begitu merespon ketika guru memberikan penguatan pada hasil diskusi. Beberapa siswa kurang terlibat dalam kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran, dikarenakan lebih banyak gurunya yang memberikan kesimpulan. Dari kegiatan pembelajaran pada siklus I tersebut, maka diperlukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya perbaikan pada siklus II agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

b. Data Hasil Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* melalui strategi daftar terfokus, siklus I meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang telah diamati selama proses kegiatan pembelajaran, masuk dalam kategori cukup baik, karena dapat mencapai 80,8. Dari hasil observasi dikatakan bahwa dari 17 aspek yang dinilai dan diamati, ada 9 aspek yang mendapatkan skor 3. Dalam hal ini diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dikatakan kurang maksimal. Dikarenakan siswa masih sulit untuk dikondisikan, sehingga yang terjadi siswa kurang merespon tujuan dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ketika kelompok lain membacakan hasil diskusi mereka, beberapa anggota kelompok yang lainnya kurang antusias untuk menanggapi hasil diskusi kelompok temannya, dan beberapa siswa yang kurang terlibat ketika menyimpulkan materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran dikatakan masih belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan harapan peneliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus II.

Tabel 4.2

Hasil Rekapitulasi Nilai Tes Pemahaman

Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata	67,0
2.	Nilai tertinggi	80
3.	Nilai terendah	55
4.	Jumlah siswa yang tuntas	18
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	18
6.	Prosentase ketuntasan	50%

Dari data hasil penilaian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa dengan strategi daftar terfokus pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,0 dan ketuntasan belajar mencapai 50% atau ada 18 dari 36 siswa telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa dikatakan belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥65 (KKM) hanya sebesar 50%. Prosentase tersebut lebih kecil dari presentase yang dikehendaki yaitu 60-70% sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

4) Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran selesai dilaksanakan, maka peneliti dan guru pelajaran melakukan refleksi dari kegiatan yang dilaksanakan. Selama kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung, terdapat beberapa kendala yang terjadi, hal itu dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa. Pada observasi guru terdapat 4 aspek yang mendapatkan nilai 3 yaitu ketika guru menanyakan kepada siswa tentang lafal salam, siswa melafalkannya dengan bercanda, bahkan ketika guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa terlihat gaduh. Sehingga hal ini memerlukan waktu yang sedikit agak lama, siswa kurang begitu merespon ketika guru memberikan penguatan pada hasil diskusi. Beberapa siswa kurang terlibat dalam kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran, dikarenakan lebih banyak gurunya yang memberikan kesimpulan.

Sedangkan pada observasi siswa ada 9 aspek yang mendapatkan nilai 3, diantaranya yaitu siswa belum siap dalam kegiatan pembelajaran, sehingga ketika guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran, hanya beberapa siswa yang merespon. Ketika diminta untuk membaca materi tentang salam, tidak semua siswa antusias untuk membaca. Dalam pembagian kelompok siswa sulit untuk terkondisikan, sehingga dalam hal ini memerlukan waktu yang sedikit agak lama. Selain itu, dalam menanggapi hasil presentasi temannya, pada tiap kelompok tidak semua anggotanya aktif untuk memberikan tanggapannya. Begitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga dalam menyimpulkan materi yang dipelajari, beberapa siswa kurang terlibat dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Karena banyak aspek yang masih kurang serta masih rendahnya prosentase hasil tes pemahaman siswa dalam materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*, oleh karena itu perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II guru harus mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* dengan menerapkan strategi daftar terfokus.

3. Siklus II

a) Penerapan Strategi Daftar Terfokus pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*

Sama halnya pada siklus I, siklus II ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* melalui strategi daftar terfokus di kelas IVB MI Badrussalam Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa pada hari Rabu, 29 Maret 2017 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus II materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* juga diterapkan dengan menggunakan strategi daftar terfokus. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan pembelajaran sama ketika pada siklus I diantaranya mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Ketika memasuki kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah siswa diminta untuk membaca materi yang akan dijarkan oleh guru, selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran, guru memastikan siswa sudah faham atau belum terkait materi yang dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya, siswa berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan lembar kerja daftar terfokus. Tiap pasangan diberikan lembar daftar terfokus yang harus diisi. Guru menuliskan di papan tulis judul daftar terfokus terkait pemahaman topik atau konsep. Tiap pasangan berdiskusi mengenai judul daftar terfokus yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memberikan uraian secara tertulis pada lembar daftar terfokus yang telah dibagikan sesuai apa yang mereka ingat atau pahami tentang topik atau konsep. Siswa secara acak membacakan hasil diskusi bersama pasangannya masing-masing, guru juga menunjuk pasangan lain agar memberikan tanggapan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar siswa tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebelum memasuki kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang berjudul "Ucap Salam."

Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dengan membagikan lembar kerja secara individu terkait materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengacungkan tangan terlebih dahulu. Selanjutnya, guru memberikan pesan kepada siswa agar senantiasa membiasakan mengucapkan salam ketika berjumpa dengan semua teman maupun ketika bertamu ke rumah teman. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

b) Peningkatan pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* melalui strategi daftar terfokus

1) Persiapan Tindakan (Perencanaan)

Persiapan tindakan yang dilakukan peneliti adalah:

a. Pemilihan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*.
b. Memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini dan dianggap tepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meningkatkan pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*.

c. Menyiapkan media/alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yaitu berupa buku paket Aqidah Akhlak kelas IV.
d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
e. Menyusun alat evaluasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi daftar terfokus pada siklus II adalah sebagai berikut:

Siklus II ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* melalui strategi daftar terfokus di kelas IVB MI Badrussalam Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa pada hari Rabu, 29 Maret 2017 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus II materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* juga diterapkan dengan menggunakan strategi daftar terfokus. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sama ketika pada siklus I diantaranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Ketika memasuki kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah siswa diminta untuk membaca materi yang akan dijarkan oleh guru, selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran, guru memastikan siswa sudah faham atau belum terkait materi yang dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya, siswa berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan lembar kerja daftar terfokus. Tiap pasangan diberikan lembar daftar terfokus yang harus diisi. Guru menuliskan di papan tulis judul daftar terfokus terkait pemahaman topik atau konsep. Tiap pasangan berdiskusi mengenai judul daftar terfokus yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memberikan uraian secara tertulis pada lembar daftar terfokus yang telah dibagikan sesuai apa yang mereka ingat atau pahami tentang topik atau konsep. Siswa secara acak membacakan hasil diskusi bersama pasangannya masing-masing, guru juga menunjuk pasangan lain agar memberikan tanggapan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar siswa tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebelum memasuki kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang berjudul "Ucap Salam."

Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dengan membagikan lembar kerja secara individu terkait materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengacungkan tangan terlebih dahulu. Selanjutnya, guru memberikan pesan kepada siswa agar senantiasa membiasakan mengucapkan salam ketika berjumpa dengan semua teman maupun ketika bertamu ke rumah teman. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

3) Observasi

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti sebagai pengajar pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I yang direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* melalui strategi daftar terfokus, siklus II meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil observasi guru saat mengelola pembelajaran pada siklus II masuk dalam kategori baik, karena dapat mencapai 97,0. Dari hasil observasi dikatakan bahwa dari 17 aspek yang dinilai dan diamati, ada 2 aspek yang mendapatkan skor 3. Dilihat dari tabel observasi guru selama kegiatan pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I, nilai yang didapat yaitu 2 aspek mendapatkan nilai 3 (baik) dan 15 aspek mendapat nilai 4 (sangat baik). Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I. Berdasarkan prosentase tersebut, maka secara rinci aktivitas guru yang diamati sesuai target yang diharapkan karena hasilnya sudah lebih dari kriteria yang telah ditentukan yaitu 97,0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru

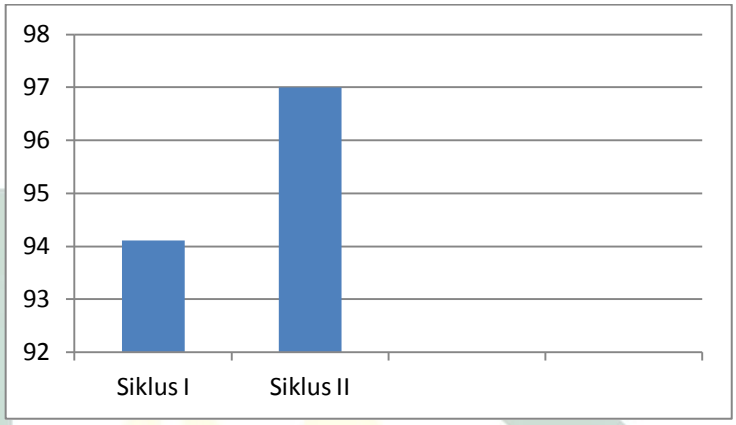

b. Data Hasil Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* melalui strategi daftar terfokus, siklus II meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran nilai yang diperoleh sudah meningkat dari siklus I yaitu 3 aspek mendapatkan nilai 3 (baik) dan 13 aspek mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Hasil observasi siswa pada siklus II ini masuk kategori sangat baik dengan jumlah 89,7. Berdasarkan jumlah tersebut, skor observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas siswa pada siklus II sudah sesuai dengan harapan indikator keberhasilan tercapai apabila skor yang diperoleh pada observasi aktivitas siswa dalam menerima materi yang diajarkan mencapai 80.

Diagram 4.2

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi Nilai Tes Pemahaman

Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata	75,5
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai terendah	30
4.	Jumlah siswa yang tuntas	28
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	8
6.	Prosentase ketuntasan	77,7%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.3 tersebut, dapat dijelaskan bahwa melalui strategi daftar terfokus pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,5 dan prosentase ketuntasan mencapai 77,7% atau ada 28 dari 36 siswa telah tuntas belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I karena siswa yang memperoleh nilai ≥65 (KKM) sebesar 77,7%. Hal ini menunjukkan kategori lumayan baik, sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II.

4) Refleksi

Setelah mengetahui kekurangan dari pembelajaran siklus I, maka pada siklus II guru lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga pada pembelajaran siklus II ini sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil tes pemahaman siswa materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* menunjukkan adanya peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta hasil diskusi antara peneliti dan guru pelajaran, sebagian besar aspek observasi telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, bagian dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Terutama ketika pemberian umpan balik, guru sudah dapat mengecek kembali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan dan siswa sudah bisa aktif bertanya dan menjawab dengan benar. Hal tersebut dapat menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Hal yang sama juga dilakukan oleh siswa, berdasarkan hasil observasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil diskusi peneliti dan guru, menunjukkan siswa lebih aktif dari sebelumnya. Walaupun ada beberapa siswa yang sulit untuk dikondisikan.

Secara keseluruhan dari hasil observasi aktifitas guru dan siswa serta hasil tes pemahaman siswa materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya dan menunjukkan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga penelitian dikatakan sudah tuntas karena sudah memenuhi tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* yang telah dilakukan dalam dua siklus, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan strategi daftar terfokus untuk meningkatkan pemahaman siswa materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak berjalan dengan baik walaupun melalui berbagai perbaikan pada tiap siklus.

   Pada siklus I penerapan strategi daftar terfokus dilakukan pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*. Dalam kegiatan pembelajarannya, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja daftar terfokus kepada tiap-tiap kelompok. Selanjutnya, guru menuliskan judul daftar terfokus di papan tulis. Penulisan soal daftar terfokus berjumlah lima konsep daftar terfokus. Ketika guru menuliskan satu konsep daftar terfokus di papan tulis, maka tiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban dengan teman kelompoknya sesuai dengan apa yang mereka ingat atau pahami tentang topik atau konsep.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini berlanjut hingga guru menuliskan konsep daftar terfokus yang kelima.

Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah kegiatan ini berlangsung, hasil diskusi tiap kelompok ditempelkan di papan tempel yang telah disiapkan oleh guru.

Namun pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Salah satunya yaitu ketika guru menanyakan kepada siswa tentang lafal salam, siswa melafalkannya dengan bercanda, bahkan ketika guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa terlihat gaduh. Sehingga hal ini memerlukan waktu yang sedikit agak lama, siswa kurang begitu merespon ketika guru memberikan penguatan pada hasil diskusi. Beberapa siswa kurang terlibat dalam kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran, dikarenakan lebih banyak gurunya yang memberikan kesimpulan.

Pada siklus II, guru melakukan perubahan yaitu pada siklus I yang awalnya siswa dibentuk kelompok, akan tetapi pada siklus II, guru merubahnya menjadi diskusi secara berpasangan dengan teman sebangkunya. Siswa berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan lembar kerja daftar terfokus. Tiap pasangan diberikan lembar daftar terfokus yang harus diisi. Guru menuliskan di papan tulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judul daftar terfokus terkait pemahaman topik atau konsep. Tiap pasangan berdiskusi mengenai judul daftar terfokus yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memberikan uraian secara tertulis pada lembar daftar terfokus yang telah dibagikan sesuai apa yang mereka ingat atau pahami tentang topik atau konsep. Siswa secara acak membacakan hasil diskusi bersama pasangannya masing-masing, guru juga menunjuk pasangan lain agar memberikan tanggapan mereka.

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
   a. Pada segi proses, aktifitas guru mengalami peningkatan. Aktifitas guru pada siklus I terlihat indikator kegiatan yang dilakukan guru, dari 17 indikator kegiatan pembelajaran, ada 4 indikator yang mendapatkan nilai 3. Sedangkan pada siklus II aktifitas guru dari 17 indikator kegiatan pembelajaran, ada 3 indikator yang mendapatkan nilai 3. Sama halnya dengan aktifitas siswa, aktifitas siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dari 17 indikator kegiatan pembelajaran, ada 9 indikator yang mendapatkan nilai 3. Sedangkan pada siklus II aktifitas siswa dari 17 indikator pembelajaran, ada 3 indikator yang mendapatkan nilai 3.
   b. Dalam hasil penilaian pemahaman siswa materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* mengalami peningkatan. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 67,0 dan mengalami peningkatan menjadi 75,5 pada siklus II. Prosentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 50% (kurang) pada siklus I menjadi 77,7% (cukup baik) pada siklus II. Dengan demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi daftar terfokus dapat meningkatkan pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian tindakan kelas tentang "Penerapan Strategi Daftar Terfokus Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Badrussalam Surabaya", yang telah dilakukan selama dua siklus terlihat bahwa:

1) Penerapan strategi daftar terfokus dalam meningkatkan pemahaman materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum* pada kelas IV MI Badrussalam Surabaya dapat dilaksanakan dengan baik, dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru menjelaskan materi pelajaran, siswa dibentuk secara berpasangan, guru menuliskan beberapa kata yang berhubungan dengan pemahaman konsep di papan tulis, guru meminta tiap pasangan berdiskusi untuk memberikan uraian secara tertulis tentang apa yang telah mereka ingat atau pahami tentang konsep yang dituliskan oleh guru di papan tulis, tiap pasangan membacakan hasil diskusi, sementara pasangan yang lain memberikan tanggapan. Dalam penerapannya diperoleh nilai akhir dalam observasi aktifitas guru mencapai 94,11 (tinggi) pada siklus I, dan meningkat menjadi 97,0 (sangat tinggi) pada siklus II. Sedangkan prosentase keberhasilan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi aktifitas siswa mencapai 80,8 (tinggi) pada siklus I, dan meningkat menjadi 89,7 (sangat tinggi) pada siklus II.

2) Adanya peningkatan pemahaman pada siswa kelas IV MI Badrussalam Surabaya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*. Hal ini dapat diketahui pada siklus I terdapat 18 siswa yang tuntas dalam belajar, untuk prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 50% (kurang). Sedangkan pada siklus II terdapat 28 siswa yang tuntas belajar, untuk prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 77,7% (cukup baik), dari jumlah keseluruhan peserta didik yang tuntas memenuhi KKM 75.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan strategi daftar terfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Indahnya Kalimat Thayyibah *Assalamu'alaikum*, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi daftar terfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak hendaknya dapat dirancang dengan sistematis agar hasil dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diketahui berdasarkan hasil belajar yang diperolehnya, hasil belajar dapat diketahui dari pemahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa terhadap materi yang diajarkan. Dan ini dapat diukur dengan tes melalui soal-soal yang harus sesuai dengan standar ketuntasan materi, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dalyono M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasibuan JJ. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi GP Press Group.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Akidah Akhlak Kurikulum 2013 Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Koestoer P. 1983. *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Kunandar. 2011. *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lapis PGMI. *Penelitian Tindakan Kelas*, Paket 5.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustaqim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 165. 2014. Tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Depag.

Subagyo Joko P. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sukardi, H.M. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sunaryo K Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim guru MI Badrussalam Surabaya. 2016/2017. *Pembelajaran Kurikulum 2013*.

Uno, Hamzah B. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id